Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini
Volume 7 Nomor 1 Januari 2025
e-ISSN: 2655-6561| p-ISSN: 2655-657X
http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC

Implemetasi Kegiatan *Eco-Printing* dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura

Warananingtyas Palupi[1], Oppie Melani[2], Pingky Nur[3], Santika Setya[4], Sekar Kurnia[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email Korespondensi: oppiemelani@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok AMelalui Kegiatan Ecoprint Di TK Darul Arqom Kartasura. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Dibimbing oleh pembimbing lapangan Ibu Warananingtyas Palupi S.Sn M.A. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah pengimplementasian kegiatan eco-printing dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura?" Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Ecoprint Di TK Darul Arqom. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitiannya adalah guru kelas A dan objek penelitiannya adalah siswa kelompok A yang berusia 4-5 tahun, dengan jumlah siswa 9 orang anak. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan ecoprinting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini terkhusus 4-5 tahun.

Kata Kunci: Kegiatan Eco Printing; Anak Usia Dini; Motorik Halus

Implementation of Eco-Printing Activities in Stimulating Fine Motor Development of Group A Children at Darul Arqom Kartasura Kindergarten

ABSTRACT

Efforts to Improve the Fine Motor Skills of Group A Children Through Ecoprint Activities at Darul Arqom Kartasura Kindergarten. Early Childhood Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Sebelas Maret University. Supervised by field supervisor Mrs. Warananingtyas Palupis S.Sn M.A. The problem in this research is "Can implementing eco-printing activities stimulate the fine motor development of group A children at Darul Arqom Kartasura Kindergarten?" The aim of this research is to determine the fine motor skills of Group A children through Ecoprint activities at Darul Arqom Kindergarten. The type of research used in this research is classroom action research with the research subject being the class A teacher and the research object being group A students aged 4-5 years, with a total of 9 students. Research data was obtained by means of interviews, observation and documentation. Based on research conducted for approximately two months, the results can be concluded that ecoprinting activities can improve the fine motor skills of young children, especially 4-5 years old.

Keywords: *Ecoprint Activities, Early Childhood, and Fine Motors*

Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan serta menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak pada usia ini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan sejak dini sangat penting selain untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan, hal ini juga bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi yang cerdas pada tahun yang akan datang. Nuraeni et al., (2019) mengungkapkan bahwa berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa melalui kegiatan-kegiatan keterbaharuan yang ditujukan kepada pendidik atau pengelola lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan juga dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang berada di dalam diri anak sehingga dapat dipergunakan semestinya nanti.

Perkembangan fisik merupakan pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh seseorang, perubahan yang paling jelas adalah perubahan pada bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Perkembangan motorik *(motor development)* merupakan perubahan yang terjadi secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan *(maturation)* dan faktor latihan atau pengalaman *(experiences)* selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan (Rini, 2016). Perkembangan fisik motorik memiliki peranan yang penting dengan perkembangan motorik lainnya, sehingga perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tumbuh kembang anak.

Perkembangan fisik motorik meliputi perkembangan fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Perkembangan fisik motorik kasar meliputi otot-otot besar dan perkembangan motorik halus meliputi otot otot kecil. Pada aktivitas anak usia dini akan lebih cenderung untuk melibatkan otot besar maupun otot kecil, hal ini dikarenakan anak usia dini akan lebih aktif dalam bergerak, lebih senang melakukan percobaan atau praktik, serta lebih senang dalam bermain permainan yang membutuhkan banyak energi maupun permainan yang hanya dengan sedikit gerakan. Sedikit maupun banyak gerakan yang dilakukan akan tetap melibatkan otot, sehingga perkembangan motorik sangat menunjang aspek perkembangan yang lainnya.

Perkembangan motorik kasar merupakan aktivitas fisik yang memerlukan koordinasi seperti berbagai jenis olahraga seperti melompat dan berlari. Sedangkan perkembangan motorik halus merupakan perkembangan otot-otot halus yang berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan ringan seperti menulis, memukul, melipat, dan menggunting.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada guru dan kepala sekolah di TK Darul Arqom Kartasura, pada kelompok A yang berjumlah 9 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Peneliti menemukan permasalahan dalam perkembangan fisik motorik halus anak kelompok A yakni kurang sesuainya perkembangan motorik halus anak di kelompok A dengan indikator perkembangan. Sehingga peneliti mengadakan sebuah kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi perkembangan fisik motorik halus anak adalah dengan kegiatan *eco-printing.* Dalam kegiatan *eco-printing* ini anak akan melakukan kegiatan seperti menjiplak dengan kain, memukul mukul, dan menjumput. Kegiatan *eco-printing* ini bertujuan untuk merangsang serta menstimulasi perkembangan terutama pada fisik motorik halus anak

Oleh karena itu, dalam pembahasan ini peneliti tertarik untuk menelaah bagaimana "Implementasi Kegiatan *Eco-Printing* dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura", sehingga dapat menjadi bahan acuan dan pengetahuan bagi para guru dan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas

Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai dari bulan Oktober sampai November 2023 di TK Darul Arqom Kartasura.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka proses pembelajaran sebagai sasaran. Subjek penelitian ini adalah guru TK B yang ada di TK Darul Arqom Kartasura

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 4 anak laki-laki

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran observasi yang berisi tentang tindakan yang dilakukan oleh anak-anak pada saat mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui kegiatan ecoprinting pada kelompok A TK Darul Arqom.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiono dalam Mustafa, dkk (2020) memaparkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (Mustafa et al., 2020). Teknik pengumpulan data yang harus dilakukan:

Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk melihat dan memantau kondisi sekolah dan proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung agar dapat memperoleh data perkembangan dan permasalahan anak (Arikunto).

Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan membantu peneliti untuk mengetahui perkembangan anak tentang ecoprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi pra tindakan yang peneliti lakukan menemukan kesimpulan mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan ecoprint seperti memperkenalkan dan mengajarkan anak tentang meniru bentuk daun, menumbuk daun secara merata dan menyeluruh pada kain, belum mampu menyusun daun pada kain secara teratur, teliti dalam meyusun daun diatas kain, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan serta dapat menjelaskan dengan rinci proses pembuatan ecoprint. Pengenalan dalam mengembangkan melalui kegiatan ecoprintmenggunakan bahan alam dengan. Cara kreativitas di lingkungan sekolah TK Darul Arqom merupakan kegiatan yang monoton sehingga memerlukan hal baru untuk meningkatakn kreativitas sekaligus aspek petkembangan fisik motirik .

Berdasarkan perolehan data kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa membatik ecoprint terbukti dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun di TK Darul Arqom. Penelitian inidinyatakan berhasil karena telah memenuhi kriteri keberhasilan, yaitu 70% dari 9 anak, terdapat 5 anak mencapai tingkat perkembangan kreativitas. Hal ini mendukung penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Liliani Viana dkk, bahwa membatik dari bahan alam dapat membuat peningktan pada kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Hasil yang didapatkan dari intervensi yang dilakukan pada dua siklus tersebut merupakan hasil peningkatan terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan

membatik ecoprint yang diperoleh berdasarkan analisis data kualitatif yang didapatkan di lapangan sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan.

Menurut Hurlock (1998) mengemukakan bahwa perkembangan motorik halus anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk atau fungsi termaksud perubahan social emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakan anggota tubuhnya (tangan, kaki dan anggota tubuhnya) hal ini juga Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari, dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan adapun menurut Kartini Kartono berpendapat bahwa motorik halus adalah ketangkasan, terampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat terhadap wajah. Menurut Bambang Sujiono juga mengungkapkan bahwa gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan Tindakan pada siklus I dan II pada perkembangan motorik halus anak terjadi peningkatan dari kondisi awal yang belum optimal dalam perkembangan motorik halusnya.

Hasil penelitian pengimplementasian kegiatan *eco-printing* guna menstimulasi perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura.

Pada Tindakan penelitian siklus I kegiatan pembelajarannya menggunakan IT yang bertujuan untuk mengenalkan anak kepada jenis batik *eco-printing* sebagai salah satu jenis batik yang terdapat didaerah sekitar.

Pada siklus II peneliti melakukan pembelajaran outdoor dengan pembelajaran yang menghasilkan batik *eco-printing*, sehingga anak akan diajak secara langsung untuk berkontribusi langsung dalam pembuatan batik *eco-printing.* Dengan cara pembuatan memukul-mukul daun yang telah diletakan di dalam antara 2 kain, sehingga mengahsilkan warna dari hasil pukulan tersebut.

Berdasarkan Tindakan yang telah dilakukan dapat dijadikan keberhasilan pengimplementasian *eco-printing* dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat pembelajaran di minggu berikutnya anak telah dapat menggunting gambar sesuai dengan pola gari gambar. Hal ini menunjukan bahwa penelitian ini berhasil untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura

Gambar

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa anak-anak kelompok A di Tk Darul Arqom Kartasura sedang membuat batik *eco-printing* dengan menggunakan bunga, kain putih, plastic, serta balok yang digunakan untuk memukul mukul bunga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu : perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Darul Arqom Kartasura masih kurang optimal dan belum sesuai dengan indikator perkembangan, maka dengan dilakukan Tindakan salah satunya dengan melalui pembuatan batik *eco-printing*. Dengan kegiatan *eco-printing* ini anak-anak akan diajak untuk membuat batik secara langsung dengan memukul mukul kain yang berisikan Bungan yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

Almi, P. and Yeni, I. (2021) „Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak", 3(1), p. 7.

Fatmala, Y. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Vidya Kharishma Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud. Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat, 2, 183-187.

Nuraeni, L., Adrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, *4*(1), 20-29.

Permendikbud 137 (2014) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendiknas.

Rachmawati, E. K. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta : Kencana Pradana Media Group.

Retnaningrum, W. (2021). PERAN PENDIDIK MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN MOTORIK. *Jurnal Warna*, 40-48.

Rini, H. (2016). Psikologi Perkembangan Anak. *Tangerang : Universitas Terbuka*.

Susanti, Sri Misra. dkk. 2021. Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Ecoprint di Masa Pandemic covid-19. Jurnal Obsesi PAUD. 5 (2), 1987-1996.

Sholichah, R. (2023). PENERAPAN TEKNIK ECOPRINT SEBAGAI MEDIA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PAUD KELOMPOK A. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*.

YULIANTO, D., & AWALIA, T. (2017). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Jurnal PINUS*.